

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan era globalisasi yang semakin maju telah membuat banyak persaingan disemua bidang usaha yang semakin kompetitif. Perusahaan berlomba untuk mampu memunculkan dan menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat bersaing di pasar, untuk dapat memenangkan persaingan disuatu pasar perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan dan keinginan konsumen agar produk yang dipasarkan dapat diserap oleh pasar yang dituju. Kegiatan pemasaran merupakan faktor penting dalam dunia usaha, untuk menentukan kesuksesan produk dan keberlanjutan suatu usaha. Jika suatu usaha dalam memasarkan produknya dengan cara yang tidak tepat akan menyebabkan kegagalan dan nantinya dapat berdampak bagi kehidupan usaha tersebut.

Pemasaran memiliki peranan yang cukup penting, dengan pemasaran yang tepat maka akan dapat meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan. Kedaaan dunia usaha yang semakin ketat serta mudah berubah seiring dengan perubahan dari selera konsumen dan lingkungan, menyebabkan para produsen melakukan berbagai cara agar dapat mengetahui kebutuhan, keinginan serta harapan konsumen terhadap suatu produk yang dipasarkan, untuk dapat memenangkan persaingan di pasar, produsen harus dapat memanfaatkan peluang bisnis serta berusaha menerapkan strategi pemasaran dengan tujuan mendapatkan pangsa pasar yang besar dan volume penjualan meningkat serta berdampak pada laba yang dihasilkan.

Salah satu usaha yang saat ini dikembangkan adalah usaha oleh-oleh khas daerah yang mencerminkan suatu ciri khas yang berasal dari daerah tersebut, salah satu daerah yang mengembangkan oleh-oleh khas daerah adalah Kabupaten Bondowoso dengan makanan khas yaitu tape. Industri tape Bondowoso adalah usaha makanan khas yang sudah dikenal dengan harga yang terjangkau, serta tape yang mudah dibawa membuat tape sebagai oleh-oleh khas Bondowoso

bagi orang yang berkunjung ke Bondowoso. Tape sendiri merupakan suatu makanan tradisional yang dihasilkan dari proses fermentasi (peragian) bahan pangan berkarbohidrat. Produk tape memiliki cita rasa yang manis dan sedikit rasa asam yang merupakan ciri khas dari produk tersebut. Bahan baku pembuatan tape bisa menggunakan singkong dan juga beras ketan. Setiap tahun perkembangan usaha tape di Bondowoso semakin meningkat dengan sejalan kebutuhan masyarakat yang juga meningkat.

Tape Handayani 82 merupakan salah satu industri tape yang menghasilkan tape besek dan kardus serta produk olahan berbahan dasar tape yaitu seperti prol tape, cake tape, suwar-suwir dan lainnya, dari berbagai produk yang telah dihasilkan yang menjadi produk utama dan unggulan adalah tape besek. Tape Handayani 82 ini menggunakan bahan dasar singkong sebagai pembuatan tape dan produk olahannya. Tape Handayani 82 terletak di Jl. PB Sudirman, Blindungan, Kecamatan Bondowoso, Kabupaten Bondowoso, untuk daerah pemasarannya sendiri berada di Bondowoso. Usaha ini sudah berdiri sejak tahun 1982 setelah puluhan tahun berjalan usaha ini memiliki ciri khas tersendiri mengenai produk yang dihasilkan. Seiring perkembangan usahanya beberapa tahun terakhir usaha ini mengalami penurunan dari volume penjualan pada produk utamanya, hal ini disebabkan banyaknya usaha-usaha sejenis bermunculan dan menjual produk yang sejenis dengan Tape Handayani 82, sehingga mengakibatkan persaingan semakin kompetitif serta membuat cakupan penjualan dan permintaan dari pasar menurun serta harga jual yang ditawarkan pasar untuk produk sejenis pun beragam, sehingga untuk memperluas daerah pemasarannya pun juga sulit.

Data penjualan pada produk tape besek Tape Handayani 82 mengalami penurunan dalam waktu 5 tahun terakhir yaitu dari tahun 2013-2017, data didapatkan dari hasil wawancara dengan penanggungjawab dari Tape Handayani 82, dimana mencakup 3 jenis tape besek yaitu renteng besek sedang, renteng besek mini jumbo dan besek super jumbo. Data penjualan produk tape renteng besek sedang mengalami penurunan dari tahun 2013-2017 dengan volume penjualan pada tahun 2013 sebanyak 27.110 renteng, tahun 2014 sebanyak 22.590 renteng,

tahun 2015 sebanyak 20.940 renteng, tahun 2016 sebanyak 19.460 renteng dan tahun 2017 sebanyak 18.270 renteng. Data penjualan produk tape renteng besek mini jumbo mengalami penurunan dari tahun 2013-2017 dengan volume penjualan pada tahun 2013 sebanyak 9.678 renteng, tahun 2014 sebanyak 7.482 renteng, tahun 2015 sebanyak 7.310 renteng, tahun 2016 sebanyak 6.985 renteng dan tahun 2017 sebanyak 6.805 renteng. Data penjualan produk besek super jumbo mengalami penurunan dari tahun 2013-2017 dengan volume penjualan pada tahun 2013 sebanyak 7.887 besek, tahun 2014 sebanyak 7.040 besek, tahun 2015 sebanyak 6.715 besek, tahun 2016 sebanyak 6.120 besek dan tahun 2017 sebanyak 5.775 besek.

Berdasarkan latar belakang diatas, fokus penelitian adalah “Pengaruh Bauran Pemasaran (*Marketing Mix*) Terhadap Keputusan Pembelian pada Tape Handayani 82 di Kabupaten Bondowoso”, agar nantinya dapat memberikan masukan terhadap Tape Handayani 82 terkait dengan variabel mana yang berpengaruh signifikan dalam keputusan pembelian. Harapannya masukan tersebut dapat membantu perusahaan dalam menentukan strategi yang tepat dalam pemasaran produk.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah variabel produk, harga, saluran distribusi dan promosi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada Tape Handayani 82 di Kabupaten Bondowoso?
- b. Apakah variabel produk, harga, saluran distribusi dan promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada Tape Handayani 82 di Kabupaten Bondowoso?
- c. Variabel bauran pemasaran manakah yang dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Tape Handayani 82 di Kabupaten Bondowoso?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis dan menguji variabel produk, harga, saluran distribusi dan promosi secara serempak berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada Tape Handayani 82 di Kabupaten Bondowoso.
- b. Menganalisis dan menguji variabel produk, harga, saluran distribusi dan promosi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keputusan pembelian pada Tape Handayani 82 di Kabupaten Bondowoso.
- c. Menganalisis dan menguji variabel bauran pemasaran yang dominan berpengaruh terhadap keputusan pembelian pada Tape Handayani 82 di Kabupaten Bondowoso.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, diharapkan memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori-teori yang telah dipelajari sehingga dapat memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan serta pemahaman yang lebih baik terhadap bauran pemasaran.
- b. Bagi perusahaan, diharapkan memberi kontribusi yang bermanfaat mengenai strategi pemasaran yang harus dilakukan oleh Tape Handayani 82 agar nantinya dapat dikenal luas dipasaran, serta dari hasil penelitian dapat sebagai dasar informasi untuk memenuhi dari kepuasan konsumen.
- c. Bagi peneliti yang akan datang, diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan bahan perbandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya mengenai bauran pemasaran.